

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Di era yang modern saat ini, persaingan didalam dunia industri semakin meningkat setiap waktunya. Hal itu ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak didunia industri. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada perusahaan-perusahaan besar didunia industri menjadi dorongan dan motivasi bagi perusahaan-perusahaan, baik diskala perusahaan besar maupun kecil, untuk selalu mengembangkan usahanya. Setiap perusahaan memiliki metode yang berbeda-beda dalam mengembangkan usahanya, sehingga setiap perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak dibidang yang sama. Semakin tinggi tingkat persaingan dibidang industri saat ini, maka perusahaan dituntut untuk dapat menjalankan perusahaannya dengan tingkat manajemen yang baik supaya perusahaan dapat bertahan menghadapi segala perubahan yang terjadi.

Di industri, proses produksi merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan perkembangan usaha. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya perencanaan proses produksi supaya dapat memberikan kemudahan dalam proses produksi pada suatu perusahaan. Perencanaan proses produksi pada suatu perusahaan harus dilakukan secara matang. Dalam penerapannya, proses perencanaan produksi dapat memberikan nilai efisiensi baik dari segi efisiensi waktu produksi, maupun nilai efisiensi faktor-faktor produksi lainnya seperti mesin dan tenaga kerja. Efisiensi dari faktor-faktor produksi berperan dalam meningkatkan usaha dari suatu perusahaan, dimana dengan nilai efisiensi yang tinggi maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal serta biaya yang minimum.

PT. Tirta Harum Persada merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pangan. Proses produksi pada PT. Tirta Harum Persada, memanfaatkan faktor-faktor produksi antara lain bahan baku, tenaga kerja, mesin, manajemen produksi dan modal. Dalam menjalankan proses produksinya, diperlukan

perencanaan produksi yang baik supaya PT. Tirta Harum Persada dapat menjalankan usahanya dengan maksimal. Oleh sebab itu, dengan kinerja perusahaan yang maksimal, maka tingkat efektivitas dan efisiensi pada faktor-faktor produksi dapat tercapai dengan baik.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam upaya meningkatkan tingkat efektivitas dan efisiensi faktor-faktor produksi tersebut, PT. Tirta Harum Persada telah mengkoordinasikan dan mengalokasikan semua sumber daya dan faktor produksi yang dimiliki seperti pengelolaan bahan baku, peningkatan mutu dan kualitas, pengelolaan manajemen tenaga kerja, pemeliharaan mesin, pengaturan tata letak gudang, dan lain-lain. Hasil produksi yang berkualitas dengan tingkat mutu yang tinggi adalah tujuan utama dari usaha PT. Tirta Harum Persada ini. Oleh karena itu, penulisan laporan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *utilization* dan *efficiency* dari proses produksi yang dilakukan di PT. Tirta Harum Persada.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT. Tirta Harum Persada antara lain:

1. Analisis proses perhitungan *utilization* dan *efficiency* dilakukan selama satu minggu dengan 6 hari kerja.
2. Analisis proses perhitungan *utilization* dan *efficiency* dilakukan berdasarkan kapasitas desain dan kapasitas efektif.
3. Pengambilan data hasil produksi hanya dilakukan pada Departemen Produksi PT. Tirta Harum Persada Banyuwangi.
4. Data hasil produksi ditunjukkan dalam satuan sak.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan batasan masalah, tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis alur dan proses produksi roti yang diproduksi oleh PT. Tirta Harum Persada.

2. Menganalisis tingkat *utilization* produksi berdasarkan kapasitas desain pada PT. Tirta Harum Persada.
3. Menganalisis tingkat *efficiency* produksi berdasarkan kapasitas efektif pada PT. Tirta Harum Persada.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang bisa diambil dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperoleh pengalaman–pengalaman secara praktis dan mengenal lebih jauh relevansi ilmu yang diterima selama perkuliahan, dimana ilmu yang pernah didapat kemudian diterapkan dalam situasi yang sesungguhnya.
 - b. Dapat mengukur kemampuan yang diperoleh secara pribadi dalam menjalankan tugas di tempat PKL.
 - c. Dapat mengetahui lebih jauh tentang teknik industri di dunia kerja yang sesungguhnya.
 - d. Mendapatkan bekal untuk mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja.
 - e. Mendapatkan variasi pembelajaran dalam mendalami ilmu komunikasi.
 - f. Setelah menyelesaikan PKL, mahasiswa dapat lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan industri pada masa yang akan datang.
2. Bagi Program Studi
 - a. Sebagai masukan untuk pengevaluasian sampai sejauh mana kurikulum yang dibuat sesuai dengan perkembangan kebutuhan industri.
 - b. Sebagai masukan untuk penyempurnaan kurikulum di masa mendatang
3. Bagi Perusahaan

- a. Memperoleh sarana untuk menjembatani antara perusahaan dan lembaga pendidikan Program Studi Teknik Industri untuk kerja sama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun bersifat organisasi.
- b. Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas pendidikan di Program Studi Teknik Industri
- c. Sebagai sarana untuk memberikan pertimbangan dalam menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh instansi atau perusahaan yang bersangkutan, dilihat dari segi sumber daya manusia yang dihasilkan Lembaga Pendidikan Tinggi
- d. Membantu tugas dari karyawan instansi atau perusahaan dalam bidang yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersangkutan.
- e. Sebagai sarana peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia, terutama calon tenaga kerja sehingga memudahkan dalam proses pencairan tenaga kerja profesional.
- f. Memperoleh sumbangan pemikiran dan tenaga dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.